

ABSTRAK

NOVITASARI, NPM: 2022374. “IMPLEMENTASI PROGRAM TRIBINA DI KELURAHAN ANTASARI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh Bapak **Arif Budiman, S.Sos., M.AP.**, sebagai pembimbing I dan Bapak **H. Yusran Fahmi, S.IP., M.AP.**, sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena yaitu: *Pertama*, Kurangnya sosialisasi program Tribina di Kelurahan Antasari. *Kedua*, Kurangnya kemampuan dan sumber daya kader. *Ketiga*, Waktu pelaksanaan program yang tidak menetap. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Tribina di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deksriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penentuan secara purposive sampling berjumlah 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Tribina di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik diukur melalui model George Charles Edwards III dalam Leo Agustino (2022:154-158) yaitu: *Pertama* Sub-variabel Komunikasi indikator Penyaluran Informasi masih kurang optimal, Kejelasan sudah baik, dan Konsistensi waktu masih kurang konsisten. *Kedua* sub-variabel Sumber Daya indikator Sumber Daya Manusia kurang memadai, Sarana Prasarana memadai, dan Anggaran sudah memadai. *Ketiga* sub-variabel Disposisi indikator Komitmen/ Tanggung Jawab cukup baik, Pengaturan Birokrasi/Kesesuaian Penempatan Kader cukup sesuai, dan Insentif cukup memadai. *Keempat* sub-variabel Struktur Birokrasi indikator SOP cukup sesuai, Koordinasi sudah baik, dan Evaluasi cukup baik. Adapun faktor pendukung implementasi program Tribina di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah *Pertama*, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai; *Kedua*, anggaran yang memadai; *Ketiga*, dukungan pemerintah dan instansi terkait. Sedangkan faktor penghambat yaitu *Pertama*, kurangnya inisiatif dan peran kader dalam menyebarluaskan informasi adanya program Tribina di Kelurahan Antasari; *Kedua*, penyesuaian jadwal/waktu yang sulit untuk ditentukan; *Ketiga*, kurangnya pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi kader dalam mengelola kegiatan Tribina ini.

Saran dalam penelitian ditujukan kepada Lurah Antasari untuk bisa membantu mengoptimalkan penyaluran informasi mengenai Program Tribina. Kepada Kader Program Tribina Kelurahan Antasari untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam pelaksanaan program melalui pelatihan, pembimbingan teknis, atau belajar mandiri. Kader juga perlu menyusun jadwal kegiatan secara konsisten dan menyebarkan informasi program Tribina ini lebih luas lagi ke seluruh wilayah Kelurahan Antasari. Kepada Penyuluh KB (PKB) Pembina Wilayah Kelurahan Antasari untuk dapat memberikan dukungan berupa pelatihan lanjutan bagi kader dan memperkuat pendampingan teknis. Kepada masyarakat Kelurahan Antasari, diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan Program Tribina sesuai kelompok bina masing-masing.

ABSTRACT

NOVITASARI, NPM: 2022374. “IMPLEMENTATION OF THE TRIBINA PROGRAM IN ANTASARI SUBDISTRICT, AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY.” Supervised by **Mr. Arif Budiman, S.Sos., M.AP.**, as Supervisor I and **Mr. H. Yusran Fahmi, S.IP., M.AP.**, as Supervisor II.

This research is motivated by several phenomena: first, the lack of socialization of the Tribina Program in Antasari Subdistrict; second, the limited capacity and resources of the program cadres; and third, the inconsistency in the implementation schedule of the program. The objectives of this study are to examine the implementation of the Tribina Program in Antasari Subdistrict, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing its implementation.

This study employs a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data sources were determined using purposive sampling, involving 14 informants. After data collection, the data were analyzed using data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification techniques.

The results of this study indicate that the implementation of the Tribina Program in Antasari Subdistrict, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency is generally quite good, as measured using the implementation model proposed by George Charles Edwards III in Leo Agustino (2022:154–158). First, in the communication sub-variable, the indicator of information dissemination is still not optimal, clarity is good, and time consistency remains insufficient. Second, in the resource sub-variable, human resources are inadequate, facilities and infrastructure are sufficient, and funding is adequate. Third, in the disposition sub-variable, commitment and responsibility are quite good, bureaucratic arrangement and suitability of cadre placement are appropriate, and incentives are sufficiently adequate. Fourth, in the bureaucratic structure sub-variable, the indicators of SOP are fairly appropriate, coordination is good, and evaluation is quite good. The supporting factors for the implementation of the Tribina Program in Antasari Subdistrict, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency include: first, the availability of adequate facilities and infrastructure; second, sufficient budget allocation; and third, support from the government and related institutions. Meanwhile, the inhibiting factors are as follows: First, the lack of initiative and active involvement of cadres in disseminating information about the existence of the Tribina program in Antasari Village; Second, the difficulty in determining and adjusting schedules/time; Third, the lack of continuous training and guidance for cadres in managing Tribina activities.

The recommendations of this study are directed to the Head of Antasari Subdistrict to optimize the dissemination of information regarding the Tribina Program. Tribina Program cadres are encouraged to enhance their knowledge and competencies through training or technical guidance, as well as to establish a consistent activity schedule and disseminate program information more widely. PKB are expected to provide advanced training and strengthen technical assistance for cadres. Finally, the community of Antasari Subdistrict is expected to participate more actively in Tribina Program according to their respective target groups.